

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Coop Mart

4.1.1 Sejarah Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN

Koperasi karyawan Sumber Terang didirikan oleh Pegawai PLN Kupang, dengan anggota pada awal berdiri sebanyak 52 orang. Rapat Anggota pendirian Koperasi dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 1983 yang pada Awal berdirinya bernama Koperasi Pegawai PLN “Sumber Terang”.

Koperasi Pegawai PLN mendapat pengesahan sebagai Badan Hukum berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi Propinsi NTT Nomor Badan Hukum 451/BH/XIV tanggal 15 Pebruari 1984.

Modal awal pada saat pendirian sebesar Rp. 1.106.700,- yang terdiri dari Simpanan Pokok Rp. 1.085.000 Simpanan Wajib Rp. 21.700,-. Unit usaha yang di kelola yaitu Simpan Pinjam. Dalam perkembangannya Koperasi Sumber Terang menunjukkan perkembangan yang sangat positif dengan meningkatnya Asset Koperasi serta meningkatnya kegiatan usaha koperasi. Kemudian pada tahun 1994 seiring dengan perubahan struktur di PLN, maka Koperasi Sumber Terang Berubah nama menjadi Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN (Persero) Cabang Kupang. Dan pada Tahun 2012 Kopkar Sumber Terang menjadi Koperasi Primer Tingkat Propinsi dengan melakukan perubahan Anggaran Dasar yang telah disahkan oleh Kementrian Koperasi Dan KUKM.

Sejak Tahun 1994 Koperasi Karyawan Sumber Terang mengelola unit Usaha Simpan Pinjam, Pertokoan, dan Jasa. Unit-unit ini berkembang pesat sehingga di rasa perlu untuk membentuk Anak Perusahaan dari Koperasi Karywan Sumber Terang yaitu PT. Nusa Mandiri Sejahtera yang menagani kegiatan usaha Jasa Outsourching / Alih Daya dan CV. Nusa Terang yang menagani kegiatan sewa serta jasa lainnya. Dari kegiatan outsourching / Alih Daya telah mempekerjakan tenaga kerja lebih dari 900 orang karyawan. Dan pada unit pertokoan telah mengembangkan dari toko konvensional ke bisnis Ritel Modern dengan nama Coopmart.

Coopmart yang ada di Kopkar Sumber Terang telah dijadikan Model pengembangan Ritel Modern secara nasional. Awal pembentukannya di fasilitasi Dekopin dengan Lapenkop nya serta dari SCC (Swedia Coopertaive Center). Saat ini Kopkar Sumber Terang telah memiliki 3 outlet Coopmart. Sedangkan untuk unit Simpan pinjam telah menjangkau seluruh anggota Kopkar Sumber Terang yang tersebar di seluruh Wilayah PT. PLN (Persero) NTT. Dan untuk membantu melayani anggota maka untuk pendanaannya Kopkar sumber Terang juga di bantu dana dari perbankan.

Coopmart memiliki visi menjadi perusahaan ritel modern terdepan yang dimiliki gerakan koperasi Indonesia, berorientasi terhadap pemenuhan kebutuhan anggota, pelayanan yang unggul dan harga yang bersaing. Coopmart memiliki mis membangun bisnis ritel modern berbasis koperasi, memodernisasi waserda koperasi menjadi ritel modern, mendorong pertumbuhan jaringan ccoopmart di seluruh Indonesia dan mewujudkan unit

usaha ritel koperasi yang berdaya saing. Tujuan pengembangan coopmart adalah menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan pelanggan secara efisien dan semudah mungkin, mendorong agar menjadi tempat tujuan belanja favorit masyarakat terutama anggota, meningkatkan partisipasi transaksi anggota di coopmart koperasi dan meningkatkan skala ekonomi anggota dan koperasi secara baik.

4.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Coop Mart Koperasi karyawan Sumber Terang PT. PLN (PERSERO) Area Kupang Jl. Palapa No. 27 Kupang – Oebobo.

4.1.3 Struktur Organisasi Coop Mart

Suatu organisasi apapun bentuknya akan berjalan dengan baik apabila struktur organisasinya jelas. Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan gambaran tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara terkoordinasi demi pencapaian tujuan organisasi.

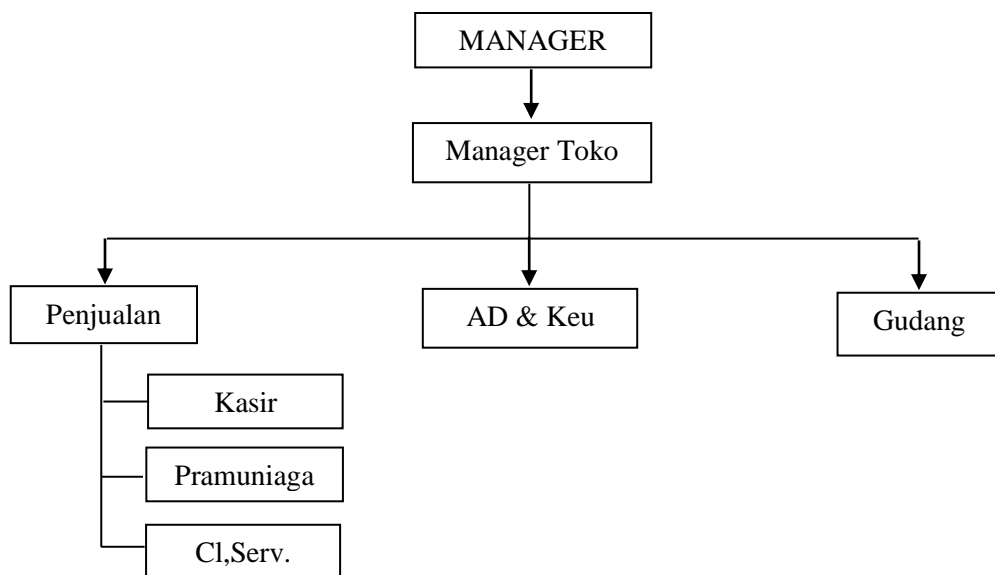
Struktur organisasi merupakan jaringan kerja yang dapat membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab kepada masing – masing bagian dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Dengan struktur organisasi yang jelas setiap anggota dapat mengetahui secara jelas pula akan tugas dan kewajibannya serta kepada siapa akan memberikan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan kepadanya.

Untuk mengetahui lebih jelas jauh tentang struktur organisasi pada Coop Mart Kopkar Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dapat dilihat :

Gambar 4.1

Bagan struktur organisasi Coop Mart KopKar Sumber Terang



4.1.4 Tugas Dan Wewenang Masing-masing Bagian

Secara umum dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN mempunyai tugas dan tanggung jawab yang tinggi yakni member motivasi, pendidikan, bimbingan dan dorongan konsultasi tentang usaha coop mart, khususnya dan umumnya bagi pembangunan masyarakat dibawah ini diuraikan tugas dari masing-masing bagian antar lain:

1. Manajer

Manajer adalah seseorang yang mengatur, mengarahkan, mengendalikan dan mengkoordinasikan bawahannya untuk mencapai tujuan Coop Mart yang efektif dan efisien.

Tugas Manajer:

- 1) Memimpin coop mart
- 2) Mengatur coop mart
- 3) Mengembangkan coop mart
- 4) Mengatasi berbagai masalah yang terjadi dalam coop mart
- 5) Menumbuhkan kepercayaan
- 6) Meningkatkan rasa tanggungjawab
- 7) Mengawasi/mengendalikan kegiatan coop mart
- 8) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- 9) Menggali dan mengembangkan potensi karyawan coop mart.

Tanggung jawab:

Menyelesaikan tujuan coop mart dengan mengelola staf sesuai dengan departemen yang dia pimpin, bertanggung jawab tentang perencanaan dan evaluasi kegiatan coop mart. Manajer harus mencapai tujuan coop mart melalui kerjasama dengan banyak orang (staf).

2. Manajer toko

Tugas:

1. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional toko

2. Mengkoordinir semua aktifitas toko di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk pemenuhan kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan toko
3. Mengkoordinir dan mengelola bawahan
4. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari.
5. Berkoordinasi dengan lingkungan/pejabat setempat

Tanggung jawab:

Manajer toko adalah orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan semua program kerja perusahaan (toko) dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dengan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Manajer toko dalam coop mart terbagi 3 bagian yaitu; Penjualan, AD & KEU dan Gudang. Tugas dan tanggung jawab dari ke tiga bagian sebagai berikut:

1) Penjualan

Tugas:

1. Mengkoordinir penjualan agar memenuhi target
2. Menyusun rencana penjualan
3. Mengikuti dan menganalisa perkembangan pasar
4. Menganalisa laporan penjualan dan mengadakan evaluasi
5. Memberikan saran dalam rangka peningkatan penjualan.

Tanggung jawab:

Memberikan kebijakan-kebijakan atas rencana penjualan.

Dalam penjualan terdapat tiga bagian yaitu; Kasir, Pramuniaga dan C1,Service. Tugas dan tanggung jawab dari ke tiga bagian sebagai berikut:

a. Kasir

Tugas:

Melayani dan memasukan jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan melakukan penawaran-penawaran barang yang di promosikan.

Tanggung jawab:

Kasir bertanggung jawab terhadap jumlah uang yang masuk dengan mencocokkannya dengan komputer pada saat tutup kotak uang.

b. Pramuniaga

Tugas:

Merapikan barang di rak, melayani pelanggan dan menjaga keberadaan stok barang di rak.

Tanggung jawab:

Pramuniaga bertanggung jawab terhadap kenyamanan pelanggan selama berada di area toko.

c. C1,Service.

Tugas:

1. Mengatasi segala permasalahan yang terjadi pada service.

2. Melakukan perbaikan dan upgrade (jika perlu) pada C1, Service.
3. Menjaga aktivitas jaringan pada coop mart tetap berjalan dengan baik
4. Melakukan backup data secara berkala
5. Melakukan trouble shooting jika terjadi aktifitas yang mencurigakan pada servis

Tanggung jawab:

C1, Service bertanggung jawab menjaga software yang digunakan service tetap up to date, melakukan integrasi dengan teknologi baru (jika ada) dan manajemen pengguna seperti menambah atau menghapus pengguna.

2) AD & KEU

Tugas:

1. Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan peminjaman, penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran
2. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan
3. Mengelola uang kas, mulai dari membuka rekening, menentukan setoran, mengatur kas, menangani pembayaran atas kewajiban dan membuat catatan transaksi kas
4. Mengelola kredit dengan mengatur tagihan-tagihan.

Tanggung jawab:

AD & KEU bertanggung jawab mengurus surat berharga, salah satunya seperti menandatangani cek dan bekerja sama dalam menyusun kebijakan administrasi keuangan dengan bagian lain yang terkait sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

3) Gudang

Tugas:

Menerima Barang dari Supplier dan menyalurkannya ke area coop mart.

Tanggung jawab:

Bagian gudang bertanggung jawab terhadap pengadaan barang di toko dan pengendalian barang rusak dan kadaluwarsa.

4.2 Analisis dan Pembahasan

Sebelum dilakukan pembahasan, terlebih dahulu akan dihitung rasio-rasio keuangan agar dapat memberikan gambaran Keuangan Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota Kupang.

4.2.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambar sejauh mana coop mart melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pembahasan likuiditas akan meliputi: *Current ratio*, *Quick ratio*, (*Acid Test Ratio*) dan *Cash Ratio* yaitu:

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

$$Rasio\ lancar = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung *Current Ratio*, data aktiva lancar dan hutang lancar diambil dari untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.1
Aktiva Lancar dan Hutang
Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota
Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Aktiva Lancar	Rp.1.994.016.962	Rp. 2.494.942.285	Rp. 2.577.436.866
Hutang Lancar	Rp. 266.432.815	Rp. 582.868.889	Rp. 598.671.809

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

$$\begin{aligned} \text{Curent Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp. 1.994.016.962}}{\text{Rp. 266.432.815}} \times 100 \% \\ &= 748 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 748 : 1 atau setiap Rp. 1 Hutang Lancar dijamin dengan Rp.7,48 Aktiva Lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2017} &= \frac{\text{Rp. 2.494.942.285}}{\text{Rp. 582.868.889}} \times 100 \% \\ &= 428 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 428 : 1 atau setiap Rp. 1 Hutang Lancar dijamin dengan Rp.4,28 Aktiva Lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2018} &= \frac{\text{Rp. 2.577.436.866}}{\text{Rp. 598.671.809}} \times 100 \% \\ &= 430 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 430 : 1 atau setiap Rp. 1 Hutang Lancar dijamin dengan Rp.4,30 Aktiva Lancar.

Tabel 4.2.1.1
Pedoman Penilaian Kinerja pada Current Ratio

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Current Ratio	$\geq 200\%$	Sangat Baik
	$< 200\% - 175\%$	Baik
	$< 175\% - 150\%$	Cukup Baik
	$< 150\% - 125\%$	Kurang Baik
	$< 125\%$	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja CoopMart, sesuai dengan hasil perhitungan Current Ratio tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan Current Ratio tahun 2016 Coop Mart sebesar 748%, hasil ini masuk dalam standar $\geq 200\%$ sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Rasio Likuiditas pada komponen Current Ratio Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam keadaan “Sangat Baik”.

Pada tahun 2017 hasil perhitungan Current Ratio menurun menjadi 428% namun hasil ini masuk dalam standar $\geq 200\%$ sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 Rasio Likuiditas pada komponen Current Ratio Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam keadaan “Sangat Baik”.

Kemudian pada tahun 2018 hasil perhitungan Current Ratio Coop Mart kembali meningkat menjadi 430% dan masuk dalam standar $\geq 200\%$ sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Rasio Likuiditas pada komponen Current Ratio Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam keadaan “Sangat Baik”.

Dapat disimpulkan Current Ratio Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dari tahun 2016-2018 tergolong “Sangat Baik” atau dengan kata lain Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) Coop Mart pada Biaya dibayar di muka jumlah uang yang digunakan sangat besar sehingga berdampak terhadap hasil perhitungan Current Rasio pada Coop Mart dari Tahun 2016-2018 yang melebihi standar 200%, menyebabkan Coop Mart kelebihan aktiva lancar atau ada dana yang belum optimal penggunaannya.

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio merupakan kemampuan *coop mart* kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan rasio ini diukur dengan membandingkan aktiva lancar kemudian dikurangi persediaan dengan hutang lancar sehingga rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung *Quick Ratio*, data aktiva lancar – persediaan dan hutang lancar diambil dari untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.2
Aktiva Lancar – Persediaan dan Hutang Lancar
Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota
Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Aktiva Lancar	Rp. 1.994.016.962	Rp. 2.494.942.285	Rp. 2.577.436.866
- Persediaan	- Rp. 407.942.869	- Rp. 429.661.982	- Rp. 389.849.673
Hutang Lancar	Rp. 266.432.815	Rp. 582.868.889	Rp. 598.671.809

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp. 1.994.016.962} - \text{Rp. 407.942.869}}{\text{Rp. 266.431.815}} \times 100 \% \\ &= 595 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 595 : 1 atau setiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 5,95 aktiva lancar diluar persediaan.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2017} &= \frac{\text{Rp. 2.494.942.285} - \text{Rp. 429.661.982}}{\text{Rp. 582.868.889}} \times 100 \% \\ &= 354 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 354 : 1 atau setiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 3,54 aktiva lancar diluar persediaan.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2018} &= \frac{\text{Rp. 2.577.436.866} - \text{Rp. 389.849.673}}{\text{Rp. 598.671.809}} \times 100 \% \\ &= 365 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 365 : 1 atau setiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 3,65 aktiva lancar diluar persediaan.

Tabel 4.2.1.3
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Rasio Quick Ratio

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Quick Ratio	≥200%	Sangat Baik
	175% - 200%	Baik
	150% - 174%	Cukup Baik
	125% - 149%	Kurang Baik
	<125%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja CoopMart, sesuai dengan hasil perhitungan Quick Ratio tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan *Quick Ratio* Coop Mart tahun 2016 adalah sebesar 595%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 *Quick Ratio* masuk dalam standar $\geq 200\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 Quick Ratio Coopmart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada Tahun 2016 dalam keadaan “Sangat Baik”.

Pada Tahun 2017 hasil perhitungan *Quick Ratio* Coop Mart sebesar 354%, sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 *Quick Ratio* masuk dalam standar $\geq 200\%$. Hal ini menunjukkan tahun 2017 Quick Ratio Coopmart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada Tahun 2016 dalam keadaan “Sangat Baik”.

Sedangkan hasil perhitungan *Quick Ratio* tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 365%, sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini menunjukkan tahun 2018 *Quick Ratio* masuk dalam standar $\geq 200\%$. Hal

ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Quick Ratio Coopmart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada Tahun 2018 dalam keadaan “Sangat Baik”.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan Coop Mart dilihat dari aspek *Quick Ratio* menunjukkan Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2016-2018 dalam kondisi “Sangat Baik”.

3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash Ratio merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio ini diukur dengan membandingkan kas dengan hutang lancar. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung *Cash Ratio*, data kas dan hutang lancar diambil dari neraca untuk masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4.2.1.4
Kas dan Hutang Lancar
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang
PT. PLN Area Kota Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Kas	Rp. 165.288.702	Rp.79.447.600	Rp.365.288.702
Hutang Lancar	Rp. 266.431.815	Rp. 582.868.889	Rp. 598.671.809

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp. 165.288.702}}{\text{Rp. 266.431.815}} \times 100 \% \\ &= 62 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 62:1 atau setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 0,62.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp. 79.447.600}}{\text{Rp. 582.868.889}} \times 100 \% \\ &= 14 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 14:1 atau setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 0,14.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Rp. 365.288.702}}{\text{Rp. 598.671.809}} \times 100 \% \\ &= 61 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 28:1 atau setiap kenaikan Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 0,61.

Tabel 4.2.1.5
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Cash Ratio

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Cash Ratio	$\geq 200\%$	Sangat Baik
	175% - 200%	Baik
	150% - 174%	Cukup Baik
	125% - 149%	Kurang Baik
	$< 125\%$	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja CoopMart, sesuai dengan hasil perhitungan Cash Ratio tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2016 sebesar 62%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, bahwa pada tahun 2016 *Cash Ratio* masuk dalam standar $< 125\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam tahun 2016 berada dalam keadaan “Buruk”. Hal ini menunjukkan pada tahun 2016 saat jatuh tempo Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas yang ada.

Pada tahun 2017 hasil perhitungan *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang sebesar 14% berada jauh dibawah standar. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 *Cash Ratio Ratio* masuk dalam standar <125%. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam tahun 2017 berada dalam keadaan “Buruk”. Hal ini menunjukkan pada saat jatuh tempo Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas yang ada.

Pada Tahun 2018 diketahui hasil perhitungan *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang meningkat menjadi 61%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006, hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 *Cash Ratio Ratio* masuk dalam standar <125%.. Dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam tahun 2018 berada dalam keadaan “Buruk”. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi utang lancar dengan kas yang ada.

Dapat di simpulkan bahwa *Cash Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam tahun 2016-2018 berada dalam keadaan “Buruk”. Dimana pada saat jatuh tempo

Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi utang lancar dengan kas yang ada.

4.2.2 Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Coop Mart untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Apabila suatu waktu Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dilikuidasikan apakah kekayaan yang dimiliki oleh coop mart ini cukup atau tidak untuk memenuhi seluruh hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Sehingga berdasarkan data laporan keuangan Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2016-2018 dapat dilakukan penilaian kondisi solvabilitas sebagai berikut:

1) *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva Coop Mart dibiayai dari hutang dengan kata lain dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus dari perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, data jumlah dan modal sendiri diambil dari neraca untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.2
Jumlah Hutang dan Modal Sendiri
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota
Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Jumlah Hutang	Rp. 266.432.815	Rp. 582.868.889	Rp. 598.671.809
Modal Sendiri	Rp.560.000.000	Rp. 927.342.986	Rp. 869.836.037

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp. 266.432.815}}{\text{Rp. 560.000.000}} \times 100 \% \\ &= 47,6 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2017} &= \frac{\text{Rp. 582.868.889}}{\text{Rp. 927.342.986}} \times 100 \% \\ &= 62,8 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2018} &= \frac{\text{Rp. 598.671.809}}{\text{Rp. 869.836.037}} \times 100 \% \\ &= 68,8 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.2.1
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Debt to Equity Ratio

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Debt to Equity Ratio	<70%	Sangat Baik
	>70% - 100%	Baik
	>100% - 150%	Cukup Baik
	>150% - 200%	Kurang Baik
	>200%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja CoopMart, sesuai dengan hasil perhitungan Debt to Equity Ratio tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 adalah sebesar 47,6%, menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio pada tahun 2016 dalam keadaan “Sangat Baik”. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat Coop Mart mengalami likuidasi, ini ditunjukkan pula dengan hasil perhitungan rasio pada posisi memenuhi standar <70% sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006.

Pada tahun 2017 hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 62,8%, menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio pada tahun 2017 dalam keadaan “sangat baik”. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat Coop Mart mengalami likuidasi, ini ditunjukkan pula dengan hasil perhitungan rasio pada posisi memenuhi standar <70% sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006.

Pada tahun 2018 hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebesar 68,8%. Menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio pada tahun 2018 dalam keadaan “sangat baik”. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat Coop Mart mengalami likuidasi, ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan rasio pada posisi memenuhi standar <70% sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006.

Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang menunjukkan jumlah modal yang dimiliki Coop Mart lebih besar dan jumlah hutang yang dimiliki coop mart dapat di simpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dalam tahun 2016-2018 berada dalam keadaan

“Sangat Baik”. Dimana Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat Coop Mart mengalami likuidasi.

2) *Total Asset to Debt Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang Coop Mart berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Berikut adalah Rumus dan perhitungannya:

$$\text{Asset too Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung *Total Asset to Dept Ratio*, data total aktiva dan total hutang diambil dari neraca masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.2.2
Total Aktiva dan Total Hutang
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang
PT. PLN Area Kota Kupang
2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Total Hutang	Rp. 266.432.815	Rp. 582.868.889	Rp. 598.671.809
Total Aktiva	Rp.2.205.809.629	Rp. 2.779.580.119	Rp. 2.809.566.400

Sumber: Laporan Keuangan Coop Mart.

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp. 266.432.815}}{\text{Rp. 2.205.809.629}} \times 100 \% \\ &= 12 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio 2017} &= \frac{\text{Rp. 582.868.889}}{\text{Rp. 2.779.580.119}} \times 100 \% \\ &= 20,9 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio 2018} &= \frac{\text{Rp. 598.671.809}}{\text{Rp. 2.809.566.400}} \times 100 \% \\ &= 213 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.2.3
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Asset to Debt Ratio

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Asset to Dept Ratio	<40%	Sangat Baik
	>40% - 50%	Baik
	>50% - 60%	Cukup Baik
	60% - 80%	Kurang Baik
	>80%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja CoopMart, sesuai dengan hasil perhitungan Asset to Debt Ratio tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* tahun 2016 sebesar 12%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada

Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk standar <40%, menunjukkan bahwa Total Asset to Debt Ratio pada tahun 2018 dalam keadaan “sangat baik”. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2016 mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Hasil perhitungan Total Asset to Debt Ratio tahun 2017 sebesar 20,9%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk standar <40, menunjukkan bahwa Total Asset to Debt Ratio pada tahun 2018 dalam keadaan “Sangat Baik”. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2017 mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Tahun 2018 perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* sebesar 21,3%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk standar <40, menunjukkan bahwa Total Asset to Debt Ratio pada tahun 2018 dalam keadaan “Sangat Baik”. Dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2018 mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki coop mart lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki coop mart. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2016-2018 dalam keadaan sangat baik, kemudian dari hasil perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* pada tahun 2016-2018 masuk dalam standar <40 menunjukkan keadaan “Sangat Baik”. Sehingga dapat dikatakan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

3) *Long Term Debt To Equity Ratio*

Merupakan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Untuk menghitung *Long Term Debt To Equity Ratio*, data Hutang Jangka Panjang dan Modal Sendiri diambil dari neraca masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.2.4
Hutang Jangka Panjang dan Modal Sendiri
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota
Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Hutang Jangka Panjang	Rp. 1.379.377.814	Rp. 1.269.368.244	Rp. 1.341.058.554
Modal Sendiri	Rp. 560.000.000	Rp. 927.342.986	Rp. 869.836.037

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

Berdasarkan data diatas *Long Term Debt To Equity Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Long Term Debt to Equity Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp. 1.379.377.814}}{\text{Rp. 560.000.000}} \times 100 \% \\ &= 246 \% \end{aligned}$$

Artinya dari setiap Rp. 1.00 modal sendiri terdapat Rp. 2,46 yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang.

$$\begin{aligned} \text{Long Term Debt to Equity Ratio 2017} &= \frac{\text{Rp. 1.269.368.244}}{\text{Rp. 927.342.986}} \times 100 \% \\ &= 136 \% \end{aligned}$$

Artinya dari setiap Rp. 1.00 modal sendiri terdapat Rp. 1,36 yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang.

$$\begin{aligned} \text{Long Term Debt to Equity Ratio 2018} &= \frac{\text{Rp. 1.341.058.554}}{\text{Rp. 869.836.037}} \times 100 \% \\ &= 154 \% \end{aligned}$$

Artinya dari setiap Rp. 1.00 modal sendiri terdapat Rp. 1,54 yang digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang..

Dari perhitungan *Long Term Debt To Equity Ratio* pada tahun 2016 sebesar 246% menandakan bahwa setiap Rp. 2,46 hutang jangka panjang dijamin oleh Rp. 1.00 modal coop mart. Ini berarti bahwa pada tahun 2016 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi hutang jangka panjang dengan modal yang dimilikinya, karena jumlah hutang yang harus di bayar lebih besar dari jumlah modal sendiri.

Tahun 2017 *Long Term Debt To Equity Ratio* sebesar 136% menandakan bahwa setiap Rp. 1,36 hutang jangka panjang dijamin oleh Rp. 1.00 modal coop mart. Ini berarti bahwa pada tahun 2017 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi hutang jangka panjang dengan modal yang dimilikinya, karena jumlah hutang yang harus di bayar lebih besar dari jumlah modal sendiri.

Dari data laporan keuangan diketahui hasil perhitungan *Long Term Debt To Equity Ratio* pada tahun 2018 sebesar 154% menandakan bahwa setiap Rp. 1,54 hutang jangka panjang dijamin oleh Rp. 1.00 modal coop mart. Ini berarti bahwa pada tahun tersebut Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi hutang jangka panjang dengan modal yang dimilikinya, karena jumlah hutang yang harus di bayar lebih besar dari jumlah modal sendiri.

Dapat di simpulkan bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio* Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang pada tahun 2016-2018 berada dalam keadaan “Buruk”. Dimana Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu melunasi hutang jangka panjang dengan modal yang dimilikinya, karena jumlah hutang yang harus di bayar lebih besar dari jumlah modal sendiri.

4.2.3 Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Rasio *Gross Profit Margin* adalah perbandingan antara laba kotor dan penjualan. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Dalam perhitungan ini data laba bersih dan penjualan diambil dari laporan rugi laba untuk masing – masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.3
Laba bersih Dan Penjualan
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota
Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Laba Kotor	Rp. 503.361.278	Rp. 716.194.867	Rp. 291.249.677
Penjualan	Rp. 5.928.915.723	Rp. 7.199.364.353	Rp. 6.382.831.802

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

Berdasarkan data diatas *Gross Profit Margin* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2016} &= \frac{\text{Rp. 503.361.278.000}}{\text{Rp. 5.928.915.723}} \times 100 \% \\ &= 8,48 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2017} &= \frac{\text{Rp. 716.194.867}}{\text{Rp. 7.199.364.353}} \times 100 \% \\ &= 9,94 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2018} &= \frac{\text{Rp. 291.249.677}}{\text{Rp. 6.382.381.802}} \times 100 \% \\ &= 4,56\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.3.1
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Gross Profit Margin

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Gross Profit Margin	>21%	Sangat Baik
	15% - <21%	Baik
	9% - <15%	Cukup Baik
	3% - <9%	Kurang Baik
	<3%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja CoopMart, sesuai dengan hasil perhitungan Gos Profit Margin tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2016 adalah sebesar 8,48%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 3% - <9%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 *Gross Profit Margin* dalam keadaan “Kurang Baik”. Meskipun masuk dalam kategori kurang baik, hasil ini menunjukkan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang sudah mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2016 mendapatkan hasil yang cukup besar.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2017 adalah sebesar 9,94%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 9% - <15%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 *Gross Profit Margin* dalam keadaan “Cukup Baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang sudah mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil

perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2017 mendapatkan hasil yang besar.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2018 sebesar 4,56%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 3% - <9%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 *Gross Profit Margin* dalam keadaan “Kurang Baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang belum mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2018 mendapatkan hasil yang kecil lebih rendah dari tahun 2016.

2) *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasi)

Rasio *Operating Profit Margin* adalah perbandingan antar laba Operasi dan penjualan. Rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$\textit{Operating Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Operasi}}{\textit{Penjualan}} \times 100 \%$$

Dalam perhitungan *Operating Profit Margin*, maka data laba operasi dan penjualan dari laporan rugi laba untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.3.2
Laba Operasi Dan Penjualan
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kota
Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Laba Operasi	Rp. 514.811.278.00	Rp. 299.088.407	Rp. 323.296.160
Penjualan	Rp. 5.928.915.723	Rp. 7.199.364.353	Rp. 6.382.831.802

Berdasarkan data diatas *Operating Profit Margin* dapat dihitung

sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin 2016} &= \frac{\text{Rp. 514.811.278.000}}{\text{Rp. 5.928.915.723}} \times 100 \% \\ &= 8,68 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin 2017} &= \frac{\text{Rp. 299.088.407}}{\text{Rp. 7.199.364.353}} \times 100 \% \\ &= 4,15 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin 2018} &= \frac{\text{Rp. 323.296.160}}{\text{Rp. 6.382.831.802}} \times 100 \% \\ &= 5,06 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.3.3
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Operating Profit Margin

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Operating Profit Margin	>10%	Sangat Baik
	7% - <10%	Baik
	3% - <7%	Cukup Baik
	1% - <3%	Kurang Baik
	<1%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja Coop Mart, sesuai dengan hasil perhitungan *Operating Profit Margin* tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Hasil perhitungan *Operating Profit Margin* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2016 sebesar 8,68%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 7% - <10%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 *Operating Profit Margin* dalam keadaan “Baik”.

Hasil perhitungan *Operating Profit Margin* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2017 diketahui sebesar 4,15%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 3% - <7%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 *Operating Profit Margin* dalam keadaan “Cukup Baik”. Meskipun masuk dalam kategori cukup baik, namun hasil ini berarti pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai.

Hasil perhitungan *Operating Profit Margin* Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang tahun 2018 sebesar

5,06%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 3% - <7%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 Operating Profit Margin dalam keadaan “Cukup Baik”. Meskipun masuk dalam kategori cukup baik, namun hasil ini berarti pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai.

3) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Rumus dan Perhitungan sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\ %$$

Dalam perhitungan *Net Profit Margin*, maka data laba bersih dan penjualan diambil dari laporan rugi laba untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.3.4
Data Laba Bersih Dan Penjualan
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN
Area Kota Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Laba Bersih	Rp. 329.921.683.09	Rp. 261.702.356	Rp. 282.884.140
Penjualan	Rp. 5.928.915.723	Rp. 7.199.364.353	Rp. 6.382.831.802

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

Berdasarkan data diatas *Net Profit Margin* dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2016} &= \frac{\text{Rp. 329.921.683.09}}{\text{Rp. 5.928.915.723}} \times 100\% \\ &= 5,56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2017} &= \frac{\text{Rp. 261.702.356}}{\text{Rp. 7.199.364.353}} \times 100\% \\ &= 3,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2018} &= \frac{\text{Rp. 282.884.140}}{\text{Rp. 6.382.831.802}} \times 100\% \\ &= 4,43\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2.3.5
Pedoman Penilaian Kinerja pada
Komponen Net Profit Margin

KOMPENEN RASIO	STANDAR (%)	NILAI KINERJA
Net Profit Margin	>15%	Sangat Baik
	10% - <15%	Baik
	5% - <10%	Cukup Baik
	1% - <5%	Kurang Baik
	<1%	Buruk

Sumber: Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006

Berdasarkan tabel pedoman penilaian Kinerja koperasi sesuai Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 dapat diketahui bagaimana nilai kinerja Coop Mart, sesuai dengan hasil perhitungan *Net Profit Margin* tahun 2016-2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang.

Pada tahun 2016 hasil perhitungan *Net Profit Margin* sebesar 5,56%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada

Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 5% - <10%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2016 Net Profit Margin dalam keadaan “Cukup Baik”. Meskipun masuk dalam kategori cukup baik namun dari hasil perhitungan pada tahun 2016 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu memperoleh keuntungan sebesar 0,0556%.

Pada tahun 2017 hasil perhitungan *Net Profit Margin* sebesar 3,63%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 1% - <5%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 Net Profit Margin dalam keadaan “Kurang Baik”. Meskipun masuk dalam kategori kurang baik namun dari hasil perhitungan pada tahun 2017 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang memperoleh keuntungan sebesar 0,0363%.

Pada tahun 2018 hasil perhitungan *Net Profit Margin* sebesar 4,43%. Sesuai dengan pedoman penilaian kinerja koperasi pada Permenkop No.6/Per/M.KUKM/V/2006 hasil ini masuk dalam standar 1% - <5%, yang menyatakan bahwa pada tahun 2018 Net Profit Margin dalam keadaan “Kurang Baik”. Meskipun masuk dalam kategori kurang baik namun dari hasil perhitungan pada tahun 2018 Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang mampu memperoleh keuntungan sebesar 0,0443%.

Rentabilitas memiliki 2 cara penilaian, yaitu;

1) *Rentabilitas Ekonomi*

Merupakan perbandingan antara laba usaha dengan keseluruhan total aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba.

Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan ini data Laba Usaha dan Modal Usaha diambil dari neraca dan rugi laba untuk masing – masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.3.6
Laba Usaha Dan Total Aktiva
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT.
PLN Area Kota Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Laba Usaha	Rp. 329.921.683,09	Rp. 261.702.356	Rp. 282.884.140
Total Aktiva	Rp. 2.205.809.629	Rp. 2.779.580.119	Rp. 2.809.566.400

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

Berdasarkan data diatas *Rentabilitas Ekonomi* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi 2016} &= \frac{\text{Rp. 329.921.683,09}}{\text{Rp. 2.205.809.629}} \times 100\% \\ &= 14,9 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi 2017} &= \frac{\text{Rp. 261.702.356}}{\text{Rp. 2.779.580.119}} \times 100\% \\ &= 9,41 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi 2018} &= \frac{\text{Rp. 282.884.140}}{\text{Rp. 2.809.566.400}} \times 100\% \\ &= 10,0 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas pada tahun 2016 setiap total aktiva 100% mampu memperoleh laba usaha sebesar 14,9%. Pada tahun 2017 setiap total aktiva 100% mampu memperoleh laba usaha sebesar 9,41%. Pada tahun 2018 total aktiva 100% mampu memperoleh laba usaha sebesar 10,0%.

2) *Rentabilitas Modal Sendiri*

Merupakan perbandingan antara jumlah laba yang dicapai bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari modal sendiri

$$Rentabilitas\ Modal\ Sendiri = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

Dalam perhitungan ini data Laba Usaha dan Modal Usaha diambil dari neraca dan rugi laba untuk masing – masing tahun sebagai berikut:

Tabel 4.2.3.7
Laba Usaha Dan Modal Sendiri
Pada Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN
Area Kota Kupang 2016-2018

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Laba Usaha	Rp. 329.921.683,09	Rp. 261.702.356	Rp. 282.884.140
Modal Sendiri	Rp. 560.000.000	Rp. 927.342.986	Rp. 869.836.037

Sumber : Laporan Keuangan Coop Mart.

Berdasarkan data diatas *Rentabilitas Modal Sendiri* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri 2016} &= \frac{\text{Rp. 329.921.683,09}}{\text{Rp. 560.000.000}} \times 100\% \\ &= 5,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri 2017} &= \frac{\text{Rp. 261.702.356}}{\text{Rp. 927.342.986}} \times 100\% \\ &= 2,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri 2018} &= \frac{\text{Rp. 282.884.140}}{\text{Rp. 869.836.037}} \times 100\% \\ &= 3,25\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2016 setiap modal sendiri 100% mampu memperoleh laba usaha sebesar 5,89%. Pada tahun 2017 setiap modal sendiri 100% mampu memperoleh laba usaha sebesar 2,82%. Dan pada tahun 2018 modal sendiri 100% mampu memperoleh laba usaha sebesar 3,25%.

4.3 Penilaian Kinerja Keuangan Unit Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang

Dengan melihat hasil perhitungan secara keseluruhan indikator dengan menggunakan rasio-rasio keuangan maka, penilaian tingkat kinerja keuangan Unit Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang dapat diketahui dalam tabel rekapitulasi perhitungan penilaian kinerja berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Perhitungan Penilaian Rasio Keuangan Unit Coop Mart
Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang Tahun 2016-2018

NO	RASIO KEUANGAN	HASIL PERHITUNGAN			STANDAR	KESIMPULAN
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018		
I RASIO LIKUIDITAS						
1	Current Ratio	748%	428%	430%	≥200%	Sangat Baik
2	Quick Ratio	595%	354%	365%	≥200%	Sangat Baik
3	Cash Ratio	62%	14%	28%	≥200%	Buruk
II RASIO SOLVABILITAS						
1	Total Debt to Equity Ratio	47,6%	62,8%	68,8%	< 70%	Sangat Baik
2	Total Asset to Dept Ratio	12,1%	20,9%	21,3%	<40%	Sangat Baik
3	Long Term Debt to Equity Ratio	246%	136%	154%	-	Buruk
III RASIO RENTABILITAS						
1	Gross Profit Margin	8,48%	9,94%	4,56%	> 21%	Kurang Baik
2	Operating Profit Margin	8,68%	4,15%	5,06%	>10%	Cukup Baik
3	Net Profit Margin	5,56%	3,63%	4,43%	> 15%	Kurang Baik
4	Rentabilitas Ekonomi	14,9%	9,41%	10,0%	-	Baik
5	Rentabilitas Modal Sendiri	5,89%	2,82%	3,25%	-	Kurang Baik

Berdasarkan hasil analisis atau olahan data yang ada di tampilkan dalam tabel diatas diketahui rasio keuangan Coop Mart Koperasi Karyawan Sumber Terang PT. PLN Area Kupang 2016-2018 secara keseluruhan berada pada kondisi rata-rata baik atau dikatakan sehat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dari kesimpulan masing-masing rasio yang ada.